

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 1 NAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Bagus Suluharto C.  
NIM : 6101409110  
Program Studi : PJKR**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si

NIP. 19580108198703 1 004

Kepala Sekolah



Kunadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19611005 198303 1 018

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

fd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Magelang ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya dengan baik dan lancar.

Praktikan menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya laporan ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha praktikan semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat. Pada kesempatan hari ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Bapak Kunadi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
3. Bapak Hudi Widodo, S.Pd., selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikan.
4. Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing.
5. Guru, Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMP Negeri 1 Magelang yang telah memberikan bantuan berupa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga praktikan dapat menyusun laporan ini tepat waktu dengan baik dan lancar.
7. Serta Siswa-siswi SMP N 1 Magelang yang senantiasa memberi semangat dan keceriaan kepada praktikan.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I – PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II - LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian PPL .....	8
B. Dasar PPL.....	8
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	9
D. Sasaran PPL.....	9
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	10
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	10
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	10
BAB III – PELAKSANAAN .....	12
A. Waktu Kegiatan.....	12
B. Tempat Kegiatan .....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	13
E. Proses Pembimbingan .....	14
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan perguruan tinggi IKIP SEMARANG yang kini berganti nama menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL ini ditujukan kepada mahasiswa kependidikan agar mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui bagaimana tata cara menjadi sosok pengajar dan pendidik yang baik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan, PPL tidak hanya kegiatan mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan potensi pendidikan dimana ia berlatih. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pembuatan atau pengembangan majalah sekolah, teater, penulisan kreatif, kelompok diskusi dan sebagainya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu ini dibuat bukan untuk membatasi

kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran

## **B. Tujuan PPL**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi ke dalam laporan.

Sasaran dari PPL Keguruan ini adalah membentuk kepribadian calon pendidik yang :

1. Memiliki kepribadian yang baik.
2. Mampu menerapkan teknik-teknik pembelajaran kepada peserta didik.
3. Memiliki sikap Tut Wuri Handayani, serta
4. Tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);

- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449
- c. Keputusan Rektor:
- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **E. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana didalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

### **F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran SMP/MTs**

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMP/MTs adalah

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan

pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :

- a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan (PROTA)
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- d. Menyusun persiapan mengajar
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Kegiatan praktik Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Dimana PPL telah dilaksanakan mulai pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 untuk PPL secara keseluruhan. Untuk Praktik Pengalaman Lapangan 1 dimulai pada tanggal 16-28 Juli 2012, sedangkan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Pada kesempatan PPL tahun 2012 ini, sekolah yang ditunjuk adalah SMP N 1 Magelang, tepatnya di Jalan Pahlawan No.66 Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Dinas Pendidikan setempat.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL I/ II ) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di gedung serbaguna FIK UNNES selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan dan penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 11.00 WIB.

## 2) Kegiatan di Sekolah Latihan

### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Magelang pada PPL 1 dilaksanakan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012.

### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Selanjutnya praktikan melakukan pengajaran.

### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran mandiri ini dilakukan sebanyak 7 kali. Dan pada pertemuan ke delapan, praktikan melakukan ujian praktek mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh mahasiswa PPL dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran adalah dari hasil pembekalan PPL yang diselenggarakan di UNNES. Materi yang diperoleh antara lain peraturan tentang PPL, tata cara PPL, pelaksanaan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan permasalahannya. Selain itu, praktikan mendapatkan materi lain dari dosen koordinator, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru sekolah latihan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau RPP yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. RPP harus sesuai dengan silabus yang ada dan juga harus sesuai dengan kalender pendidikan.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar seluruh kelas di SMP Negeri 1 Magelang, yaitu kelas VII sampai kelas IX yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran yang terbagi menjadi 6 kali pertemuan / tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, guru pamong memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar praktikan di SMP N 1 Magelang.

### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, rencana pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
2. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas apakah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing datang kesekolah latihan. Dosen pembimbing menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah latihan apakah ada yang perlu ditanyakan kepada dosen pembimbing.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Sarana dan prasarana di sekolah latihan kurang mendukung dan memadai. Sebagai contoh, sekolah latihan hanya memiliki 1 lapangan yang multi fungsi. Perlengkapan olahraganya juga kurang komplit, sehingga banyak sekali yang harus praktikkan modifikasi alat dalam pembelajaran.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan banyak mengeluh karena kepanasan dalam pembelajaran, sehingga menghambat siswa-siswa yang lain.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Bagus Suluharto Chrissetiawan  
 NIM : 6101409110  
 Jurusan : PJKR  
 Fakultas : FIK  
 Dosen Pembimbing : Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd.  
 Guru Pamong : Hudi Widodo, S.Pd  
 Sekolah Latihan : SMPN 1 Magelang  
 Bidang Studi : Penjasorkes

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Saya panjatkan kepada ALLAH SWT, karena dengan rahmat dan hidayahNYA praktikan masih dapat menjalani mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan 2 di SMPN 1 Magelang. Tidak lupa kepada Nabi Besar kita Rasulullah SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari hisab nanti.

SMPN 1 Magelang termasuk dalam salah satu sekolah tertua, tidak hanya di Magelang, bahkan di Indonesia. Sekolah yang berulangtahun tanggal 1 Maret lalu itu, telah berdiri sejak jaman penjajahan Belanda, yaitu pada tahun 1912. Kini, sekolah yang terletak di jalan Pahlawan Magelang ini, menduduki peringkat ke-3 dalam jajaran sekolah dengan nilai UN terbaik se-Indonesia pada tahun 2012. Dalam mata kuliah PPL 2, praktikan ditugaskan untuk melakukan kegiatan latihan mengajar mengampu kelas-kelas yang sebelumnya diampu oleh guru pamong.

Banyak ilmu dan pengalaman yang praktikkan dapatkan selama menjalani PPL 2 ini, antara lain :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

#### **a. Kekuatan mata pelajaran penjasorkes**

Penjasorkes atau lebih dikenal dengan sebutan olahraga, pada hakikatnya adalah sebuah kebutuhan primer bagi setiap manusia, yaitu bergerak dan bermain. Dengan olahraga manusia menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani nya. Paradigma ini yang kemudian dicoba diterapkan di sekolah, dimana siswa didik diharapkan mau bergerak untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Mapel olahraga yang terkenal menyenangkan oleh siswa, mampu menjadi semacam angin segar bagi siswa SMP N 1 Magelang yang sangat berorientasi pada bidang akademiknya. Ketika jam pelajaran olahraga, siswa merasa terbebas dari materi-materi pelajaran kelas yang kaku dan membosankan. Inilah salah satu hal yang membuat olahraga menjadi pelajaran favorit siswa di SMP N 1 Magelang.

#### **b. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes**

Meski telah terintegrasi secara utuh dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, namun nampaknya pendidikan jasmani masih belum menjadi mata pelajaran prioritas di sekolah. Dapat dilihat secara jelas dewasa ini, sekolah-sekolah ber-label RSBI cenderung mengutamakan kecerdasan kognitif pada siswa-siswanya. Dengan adanya kebijakan larangan menarik iuran dari orang tua siswa, seakan-akan kegiatan ekstrakurikuler mati, padahal kebanyakan kegiatan olahraga disalurkan melalui ekstra di sekolah.

### **B. Kesiediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN 1 Magelang**

Sarana dan prasarana di SMPN 1 Magelang cukup lengkap. Walaupun sekolah hanya memiliki satu buah lapangan basket, namun berdekatan dengan markas latihan militer membuat masalah lapangan tidak menjadi persoalan serius. Terdapat satu gudang khusus untuk peralatan olahraga seperti bola, net, raket, dll.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran Olahraga di SMPN 1 Magelang**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan di SMPN 1 Magelang adalah bapak Hudi Widodo, S.Pd. Beliau adalah seorang guru yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam pendidikan jasmani. Dengan *basic* seorang atlet renang, pak guru yang mengaku pernah ingin masuk jurusan pelayaran ini memiliki kemampuan fisik yang tinggi dibandingkan guru olahraga pada umumnya. Beliau sangat mampu menguasai kelas dan membimbing tidak hanya siswa didik di kelas namun juga mahasiswa praktikan PPL I.

Mata pelajaran olahraga di SMPN 1 Magelang termasuk mata pelajaran yang disenangi siswa karena dianggap menyenangkan dan dapat *me-refresh* diri mereka dari segala aktifitas kognitif di sekolah maupun di tempat les. Dengan jumlah siswa yang tergolong sedikit, yaitu 24 anak per kelas, kegiatan pembelajaran jadi lebih efektif. Siswa pun jadi lebih mudah menerima instruksi dan menjalankan perintah dari guru. Kegiatan praktek olahraga pun jadi efisien.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama menjalani PPL 2, praktikan belajar tentang kegiatan belajar-mengajar di lapangan bersama siswa. Berbeda dengan PPL 1 yang diisi di dalam kelas, PPL 2 100% dilakukan di luar kelas. Praktikkan belajar banyak tentang bagaimana menguasai kelas dan menyampaikan materi secara efektif dan menyenangkan.

Sebelum menjalani PPL 2, praktikkan sama sekali belum pernah mengajar kecuali ketika kuliah *mikroteaching*, sehingga ketika masa-masa awal mengajar, rasa grogi dan kurang percaya diri muncul. Namun setelah beberapa kali mengajar, dan ditambah dengan guru pamong yang selalu memberikan masukan dan nasehat yang berguna, praktikkan tidak lagi merasa canggung, bahkan mulai nyaman melakukan KBM bersama murid.

### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah melakukan KBM bersama siswa setiap hari, praktikkan serasa menjadi guru tetap di sana. Praktikkan banyak belajar ilmu-ilmu yang belum pernah didapatkan selama kuliah, seperti bagaimana mengatasi permasalahan siswa di luar pelajaran, dll. Praktikkan juga menyadari bahwa kegiatan belajar mengajar tidak melulu tentang transfer ilmu dari guru kepada siswa, namun juga tentang jalinan perasaan guru dan siswa, dimana tanpa adanya hubungan

tersebut, kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran olahraga tidak akan menemui tujuannya.

## **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

### **a. Bagi Sekolah Latihan**

Kurang beberapa sarana dan prasarana olahraga di SMPN 1 Magelang cukup memberikan persoalan bagi pengajar, misalnya lapangan. Lapangan rumput yang letaknya jauh dari sekolah membuat pembelajaran olahraga pada materi-materi tertentu yg harus dilakukan di lapangan rumput menjadi tidak efektif waktu. Perjalanan dari sekolah menuju lapangan dan sebaliknya lumayan memakan waktu.

Selain itu, kurangnya ekstrakurikuler bidang olahraga juga membuat prestasi olahraga di sekolah kurang. Menurut penuturan guru pamong, sekolah hanya memiliki 2 ekstrakurikuler olahraga yaitu basket dan pencak silat. Meskipun mungkin memang terhalang masalah dana dan tempat, tetapi itu masih dapat disiasati.

### **b. Bagi UNNES**

Panitia pelaksanaan PPL 2 sudah sangat baik dalam menangani sistem *Full-online* yang pertama kali diselenggarakan di UNNES. Praktikan berharap agar sistem ini dapat disempurnakan lagi sehingga dari panitia maupun peserta PPL akan lebih mudah dan nyaman dalam melakukan registrasi.

Akhirnya praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan PPL 2 di SMPN 1 Magelang, terutama panitia penyelenggara PPL dan keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang. Semoga pengalaman di PPL 2 ini akan menjadi ilmu yang berguna bagi praktikan di masa depan nanti, amin.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Penjasorkes

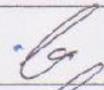
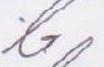
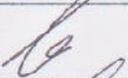
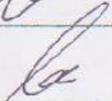
Praktikan

Hudi Widodo, S.Pd.  
NIP.19741201 200312 1 002

Bagus Suluharto C.  
NIM. 6101409110

### DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SMP N 1 Magelang  
 Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Drs. Bambang Indiatmoko.Msi/195801081987031004  
 Jurusan/Fakultas : FBS

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1 Agustus 2012	Penerjunan di SMP N1 Magelang	Semua Praktikkan.	
2.	28 Agustus 2012	Bimbingan & Observasi I	Semua Praktikkan	
3.	22 September 2012	Bimbingan, pemberian surat kebergunaan bimbingan	Semua Praktikkan	
4.	6 Oktober	Monitoring & Evaluasi	Semua Praktikkan	
5.	9 Oktober	Monitoring & Evaluasi	Semua Praktikkan	
6.	18 Oktober	Penarikan PPL	Semua Praktikkan	
7.				
8.				

Magelang, 6 Oktober 2012.

Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
SMP N 1 Magelang.

Kunadi, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19611005 198303 1 018

